

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdapat banyak pulau yang mana memiliki berbagai destinasi berdasarkan lokasi dan kebudayaan. Salah satu sektor industri dan jasa yang mendorong ekonomi Indonesia adalah pariwisata, yang menghasilkan peningkatan devisa negara, terutama Negara Republik Indonesia. Salah satu sektor adalah pariwisata baru untuk dapat mampu menyediakan lapangan pekerjaan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat setempat, standar hidup serta memiliki kemampuan untuk mendorong lebih banyak industri yang menghasilkan uang. Selain itu, pariwisata adalah industri yang kompleks yang mencakup sektor klasik dan kuno, seperti kerajinan tangan dan cinderamata. Pariwisata merupakan suatu industri yang dalam pengembangannya dapat memengaruhi sector industri lainnya. Pariwisata sudah memiliki kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan pembangunan dan perekonomian negara. Masyarakat dapat menjadikan objek wisata sebagai tempat untuk menjalankan bisnis. Sektor pariwisata berperan penting dalam proses pembangunan dan perkembangan pesat suatu wilayah, oleh karena nya sektor pariwisata memiliki daya tarik tersendiri dari berbagai potensi yang sangat mumpuni dalam mendukung kemajuan ekonomi produktif.

Selain meningkatkan pendapatan negara, pengembangan pariwisata juga memainkan peran penting dalam beberapa faktor yang mempengaruhi suatu berkembangnya Objek Wisata Antara pulau lain. Sapa pesona memiliki Atraksi, Aksesibilitas anisari, Amenitas yang ada didalamnya untuk bisa mengembangkan objek wisata didaerah tersebut. Pada dasarnya, pembangunan kepariwisataan adalah

upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan tempat wisata dan wisata yang meliputi berbagai keindahan dalam, flora dan faunanya yang beranekaragam, senibu daya dan daya duniawi, serta hutan mangrove dan terumbu karang. Karena pariwisata tidak hanya dapat mendorong pertumbuhan industri pariwisata, tetapi juga dapat mempengaruhi sektor lain seperti pertanian, kerajinan rakyat, dan barang lain yang mendukung industri pariwisata.

Wisata alam dan buatan adalah dua kategori umum di mana wisata dikategorikan. Wisata alam mengacu pada lingkungan alam yang indah dan unik. Wisata alam ini sebagai kegiatan yang berjalan dan sebagian kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang sifatnya sementara untuk menikmati keindahan alam dan kawasan suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam. Adapun Wisata buatan merupakan manusia yang dibuat untuk menarik pengunjung disebut tujuan wisata atau pun sebagai destinasi wisata yang dibuat secara sengaja atas destinasi wisata yang dibuat oleh manusia. Oleh karena itu, wisata adalah tempat bagi orang-orang dari berbagai wilayah untuk bersantai dan menikmati keindahan alam.

Salah satu ketertarikan objek wisata adalah potensi pariwisata, potensi pariwisata dapat menarik wisatawan berkunjung pada wisata tersebut. Pariwisata dapat berpotensi dikembangkan dengan apa yang dilihat oleh pengunjung. Potensi wisata harus diperhatikan dan dipelajari lebih lanjut untuk memastikan bahwa setiap potensi yang tersedia dapat dimaksimalkan. Tidak diragukan lagi, hal itu bergantung pada peran yang dimainkan oleh pihak yang terlibat dalam masalah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepariwisata dan potensi daerah

sangat terkait. memajukan perekonomian daerah secara cepat dan signifikan (Hani, 2010).

Wisata budaya dan alam Indonesia sangat banyak dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Sumatera Utara, yang memiliki banyak ruang untuk berkembang. Wisata budaya merupakan salah satu bentuk pariwisata yang menarik perhatian wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dalam wisatawan budaya, kegiatan dilakukan melalui pengalaman dan pemahaman mengenai kekayaan dan sejarah suatu tempat. Dengan demikian dengan adanya wisata budaya maka tidak lepas dengan wisata alam dikarenakan sangat berkaitan erat dan memiliki tujuan untuk memperkaya dan memperindah daerah-daerah yang kaya akan sumber daya alam dan budaya. Akan tetapi beberapa tempat wisata di Sumatera Utara membutuhkan pembangunan dan harus dikelola oleh lembaga terkait seperti dinas pariwisata atau pemerintahan lokal yang berwenang. Desa Sisarahili, yang terletak di teluk Siabang, kecamatan Sawo, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, adalah lokasi pariwisata yang ideal di pulau Nias.

Salah satu wilayah administratif Kabupaten Nias Utara adalah Kecamatan Sawo, yang terletak di 1003'00'' sampai dengan 1033'00'' lintang utara dan 97000'00''- 99000'00'' bujur timur. Secara administratif, wilayah Kecamatan Sawo berbatasan dengan samudera Hindia di sebelah utara, Kota Gunung Sitoli di sebelah selatan, dan Samudera Indonesia di sebelah barat. Kondisi kependudukan Kabupaten Nias Utara berdasarkan data Badan Pusat Statistik hasil menunjukkan tahun 2020 jumlah penduduk Nias Utara sebanyak 147.274 dan pada tahun 2022 jumlah penduduk 152.066 jiwa. Sedangkan untuk kepadatan penduduk Desa Sisarahili Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara dapat dilihat di tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Kependudukan Desa Sisarahili Teluk Siabang

No	Daftar Kependudukan Desa Sisarahili Teluksiabang	
	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	388 Orang
2	Perempuan	372 Orang
	Jumlah Keseluruhan	760 Orang
	Jumlah Kepala Keluarga	191 Orang
Jumlah KK Perdusun		
Dusun I		
1	Laki-Laki	328 Orang
2	Perempuan	308 Orang
	Total	636 Orang
	Jumlah Kepala Keluarga	160 Kk
Dusun II		
1	Laki-Laki	59 Orang
2	Perempuan	65 Orang
	Total	124 Orang
	Jumlah Kepala Keluarga	31 Kk

Sedangkan untuk pekerjaan masyarakat di sana di Desa Sisarahili Teluk Siabang merupakan sebagian nelayan, sebagian juga petani dan sebagian juga pedagang sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Desa Sisarahili adalah lokasi wisata yang di peruntukkan menjadi beberapa bentuk diantaranya yaitu:

1. Wisata hutan mangrove
2. Wisata wilayah nelayan
3. Wisata wilayah destinasi
4. Wisata hutan mangrove teluk ba'a

destinasi wisata hutan mangrove yang berada di desa tersebut, di kelola oleh warga sekitar dibantu oleh pemerintah Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara sehingga objek wisata tersebut menjadi objek wisata hutan mangrove. Hutan mangrove luas sekitar 10 h, hal ini menjadi satu daya tarik wisatawan untuk

berkunjung di tempat wisata ini, yang memiliki keindahan dan ketertarikan tersendiri yang dikelola menjadi salah satu tempat pariwisata bernuansa hutan yang luas di Nias Utara.

Pada daerah yang sama terdapat banyak wisata lainnya yang memiliki keunikan tersendiri seperti halnya objek wisata hutan mangrove ini ketertarikan pada wisata hutan mangrove ini adalah karena kekayaan sumber daya alam dan keunikan jembatan masuk ke dalam hutan, serta air laut yang indah, jernih dan memiliki potensi alam yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola oleh masyarakat setempat sehingga para pengunjung dapat menikmati keindahan hutan dan lautan tersebut. Objek wisata hutan mangrove dilengkapi dengan aksesibilitas yang mendukung pengunjung untuk datang ketempat ini. Letak objek wisata ini sangat strategis untuk dikunjungi karena didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang ada disana, oleh sebab itu objek wisata hutan mangrove ini masih memerlukan adanya pengembangan dari segi sarana dan prasarana, teknologi, sapta pesona dan lain-lain sehingga lebih banyak pengunjung wisata tersebut. Selain pengembangan dan pembangunan objek wisata setempat diperlukan adanya kerjasama antara masyarakat, pihak dinas pariwisata dan pihak dinas setempat untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan objek wisata di daerah tersebut.

Dalam pembangunannya, Pemerintah dan masyarakat sekitar membantu objek wisata Desa Sisarahili Teluk Siabang untuk menarik wisatawan karena hutan mangrove memiliki potensi yang luar biasa untuk dijadikan sebagai objek wisata dengan menawarkan wisata alam yang masih alami. Wisata hutan mangrove lebih sedikit pengunjung dan menurun setiap tahun. Dengan demikian pada Tabel 1.2

berikut ini menunjukkan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata hutan mangrove.

Tabel 1.2 Realisasi Pengunjung objek Wisata hutan mangrove 2 tahun terakhir

No	Nama Objek Wisata	Tahun	Jumlah
1	Wisata Hutan Mangrove Desasisarahili Teluk Siabang	2021	42.111 Orang
2	Wisata Hutan Mangrove Desasisarahili Teluk Siabang	2022	11.121 Orang

Sumber : Dinas Pariwisata Nias Utara dan data pengelola BSS (Badan Pusat Statistik) wisata Nias Utara.

Dari data yang ada di atas dapat dilihat dari data tahun 2021-2022 pengunjung destinasi wisata ini, mengalami penurunan dikarenakan kondisi covid-19 yang terjadi di seluruh Indonesia. Berdasarkan dari hasil wawancara sementara hal ini terjadi di karena-kan di tahun 2021 tepatnya covid-19 melanda hingga sampai ke nias utara berakhir pada awal tahun 2022 dan berdampak besar pada pengunjung wisata Hutan Mangrove Teluk Siabang selain dari pada faktor covid-19 di sebabkan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana sehingga pengunjung wisata kurang puas dengan fasilitas tersebut, selain dari pada itu, permasalahan yang mengakibatkan rendahnya tingkat pengunjung wisata di hutan mangrove yaitu, sumber daya manusia yang kurang ahli dalam mengelola hutan mangrove, pengembangan keterampilan masih kurang dan tingkat pengembangan sikap masih perlu untuk di tingkatkan, kurangnya pengelola hasil tangkapan di laut seperti ikan, udang, dll. Adanya nelayan asing yang masuk untuk melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan bom yang beracun dan pukat sehingga mengakibatkan kerusakan terumbu karang, panahnya bibit ikan sehingga masyarakat Desa Sisarahili Teluk Siabang terhambatnya suatu pengembangan objek wisata. Kurangnya teknologi yang memadai untuk memberikan informasi yang jelas

tentang objek wisata yang berada di Desa Sisarahili tempatnya Teluk Siabang Kec.Sawo Kab.Nias Utara.

Berdasarkan uraian di atas yang ditemukan sementara oleh peneliti untuk dapat tertarik dalam melakukan dan mengadakan penelitian lebih lanjut, yang dituangkan dalam bentuk usulan penelitian proposal dengan judul: **“Analisis Potensi Objek Wisata di Desa Sisarahili Teluk Siabang Kec.Sawo Kab. Nias Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berlandaskan yang telah di ungkapkan diatas maka yang menjadi identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan sumber daya alam di Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Sisarahili Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara?.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Sisarahili Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara.
3. Adanya pengetahuan tentang pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk melengkapi destinasi yang akurat baik tapi belum akurat.
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata dalam mempromosikan objek wisata setempat.
5. Kurangnya pengembangan keterampilan dalam menarik minat pengunjung wisata di wisata tersebut.
6. Kurangnya pengembangan sikap dan sosial masyarakat dalam pengembangan rekreasi di desa tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian ini adalah bagaimana "*Analisis potensi objek wisata di Desa Sisarahili Teluk Siabang Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara*".

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana "*Analisis potensi objek wisata di desa sisarahili teluk siabang kecamatan sawo kabupaten nias utara?*".

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "*Apa saja Analisis potensi objek wisata di Desa Sisarahili Teluk Siabang Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara*" sehingga penelitian ini bisa terarah dan terstruktur.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, hal yang menjadi Manfaat dan diharapkan dari hasil penelitian ini yakni:

a) **Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini akan menjadi dedikasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis potensi objek wisata di desa sisarahili teluk siabang kec.sawo kab.Nias Utara. Kemudian, hal lainnya yang diharapkan di penelitian ini yaitu mampu memberikan faedah bagi peneliti berikutnya dan menjadi bahan pertimbangan para pustakawan.

b). Manfaat praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi generasi muda khususnya, dan untuk masyarakat luas pada umumnya
- 2) Sebagai bahan acuan untuk masyarakat Nias dan masyarakat luas pada umumnya agar lebih memperhatikan potensi dalam pengembangan wisata dalam ranah penelitian dan pelestarian.
- 3) Sebagai bahan promosi dalam memperkenalkan objek wisata di Kabupaten Nias Utara khususnya wisata hutan mangrove desa sisarahili teluk siabang.

